

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian *Ritual Malem Minggu Wage* ini berlokasi di Gunung Srandil Desa Glempang Pasir, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap yang bertujuan untuk mendeskripsikan setting, asal-usul, prosesi, sesaji, makna simbolik, serta fungsi *Ritual Malem Minggu Wage* bagi anggota *Paguyuban Tunggul Sabdo Jati*. Untuk mendeskripsikan tujuan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif agar peneliti dapat lebih natural dalam melakukan penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Peneliti melakukan wawancara mendalam sehingga informan merasa dekat dan tidak canggung untuk memberikan informasi. Keabsahan data dilakukan pengujian dengan menggunakan triangulasi, sehingga data-data yang dihasilkan dan dipaparkan dalam pembahasan merupakan data valid yang didapat dari informan.

Asal-usul *Ritual Malem Minggu Wage* berawal ketika *Kaki Semar Tunggul Sabdo Jati Amongrogo* bersemedi di Gunung Srandil, beliau mendapatkan wahyu dari Tuhan pada *Malem Minggu Wage*. Setelah kejadian tersebut *Kaki Semar Tunggul Sabdo Jati* menetapkan *Malem Minggu Wage* sebagai waktu ritual *paguyuban* untuk memperingati turunnya wahyu kepada beliau.

Ritual tersebut dilakukan setiap *Malem Minggu Wage*, maka ritual disebut *Ritual Malem Minggu Wage*. Prosesi Ritual diawali persiapan perlengkapan yang dibutuhkan pada kegiatan ritual, antara lain: persiapan tempat, persiapan sesaji, dan pembentukan panitia ritual. Kegiatan ritual dimulai dengan pembukaan dan

pembacaan do'a yang dipimpin oleh petugas pembaca do'a (Bapak Muhyayin), kemudian dilanjutkan dengan pemberian *wejangan* atau nasehat oleh seseorang *paguyuban* (Bapak Budi Hardono), dan tahapan terakhir adalah pemberkahan yang dipimpin oleh Bapak Budi Hardono.

Ritual Malem Minggu Wage mempunyai fungsi bagi anggota *Paguyuban Tunggal Sabdo Jati* dan masyarakat sekitar, yaitu: (1) peningkatan pendapatan masyarakat, dengan adanya *Ritual Malem Minggu Wage* di Gunung Srandil meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Salah satu diantaranya banyak para pedagang yang berjualan makanan disekitar Gunung Srandil, (2) sebagai media Promosi Pariwisata Gunung Srandil, dengan adanya *Ritual Malem Minggu Wage* yang dilakukan di Gunung Srandil pengunjung yang datang lebih banyak dari pada hari biasa (bukan hari ritual), (3) pelestarian budaya leluhur, Hal ini dapat dilihat pada salah satu tahapan yang dilakukan dalam ritual (tahapan *wejangan*), pada tahapan tersebut dijelaskan bagaimana para leluhur menjalani kehidupan.

Dari uraian bab-bab yang sudah dipaparkan, terlihat jelas bahwa pelaksanaan *Ritual Malem Minggu Wage* di Gunung Srandil Desa Glempang Pasir masih tetap bertahan dan tetap dilaksanakan oleh anggota *Paguyuban Tunggal Sabdo Jati*. Hal tersebut disebabkan *Ritual Malem Minggu Wage*, mempunyai fungsi, tujuan, dan harapan anggota *Paguyuban Tunggal Sabdo Jati* yang disimbolkan dalam beberapa makna *sesaji* yang disediakan.

Dilihat dari beberapa kelengkapan *Ritual Malem Minggu Wage*, antara lain: *tumpeng, ambeng, jajan pasar, kembang, wedang, jenang, kemenyan, degan,*

pisang raja, buah-buahan, dan *ingkung*. Sesaji dalam *Ritual Malem Minggu Wage* mempunyai maksud dan tujuan, keseluruhan tujuan dari sesaji-sesaji tersebut agar pelaksanaan *Ritual Malem Minggu Wage* dapat berjalan dengan lancar, tidak ada halangan apapun, serta mendapatkan berkah dari Tuhan. Berdasarkan uraian yang sudah di paparkan terlihat bahwa “*Ritual Malem Minggu Wage* dijadikan sebagai salah satu media pengajaran budi luhur”. Hal ini dapat dilihat pada tahapan yang dilaksanakan pada ritual.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini adalah ajaran atau *wejangan Paguyuban Tunggal Sabdo Jati* yang masih dilestarikan sampai sekarang harus tetap dijaga kelestariannya. Keyakinan kelompok *Paguyuban Tunggal Sabdo Jati* apabila melaksanakan *Ritual Malem Minggu Wage* dengan niat yang sungguh-sungguh maka akan terkabul apa yang diinginkan dan dijauhkan dari bencana. Selain itu, dengan memberikan sesaji secara tulus ikhlas akan memperoleh kebaikan dan keselamatan dari Tuhan.

C. Saran

Ritual Malem Minggu Wage yang dilakukan oleh *Paguyuban Tunggal Sabdo Jati* memiliki potensi wisata *religius* yang menarik, karena ritual tersebut memilih waktu yang unik yaitu pada *Malem Minggu Wage*. *Ritual Malem Minggu Wage* juga sebagai wujud pelestarian ajaran budi luhur nenek moyang sehingga dirasa perlu untuk dibukukan. Ajaran moral yang disampaikan pada ritual dapat

dijadikan pelajaran di dunia pendidikan khususnya tentang pelajaran pendidikan moral. Setidaknya harus ada perhatian khusus dari pemerintah setempat mengenai kekayaan budaya yang ada di Gunung Srandil.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustanuddin Agus. 2006. *Agama dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Danandjaja, James. 1986. *Folklor Indonesia*. Jakarta: PT. Tiara Wacana.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Buku Pinter Budaya Jawa Mutiara Adiluhung Orang Jawa*. Yogyakarta : Gelombang Pasang.
- Farhani, Muhamad Faisal. 2004. *Skripsi Kajian Folklor Upacara Cembengan Di Pabrik Gula Tasik Madu*. Pendidikan Bahasa Daerah : UNY.
- Herusatoto, Budiono. 1991. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta : PT. Hanindita.
- Jarwanti, Sony, 2004, “Makna Simbolis yang Terkandung dalam Upacara Tedhak Sinten Pada Masyarakat Jawa Yogyakarta”. Skripsi Fakultas Filsafat, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Koderi, M. 1991. *Banyumas Wisata Dan Budaya*. Purwokerto : CV. Metro Jaya.
- Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- _____. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2002. *Pengantar Ilmu antropologi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan (Bunga Rampai)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Magniz Suseno, Franz. 2001. *Etika Jawa : Sebuah Analisis Falsafi tentang Kebijakan dan Hidup Jawa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Maryaeni. 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurdjana. 2009. *Hukum Dan Aliran Kepercayaan Menyimpang Di Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rostiyati, ANI. 1994. *Fungsi Upacara Tradisional Bagi Masyarakat Pendukungnya Masa Kini*. Yogyakarta : Depdikbud.

- Solikhin, Muhammad. 2007. *Ajaran Ma'rifat Syekh Siti Jenar*. Yogyakarta : Narasi.
- Sunyata, dkk. 1996. *Fungsi, Kedudukan, dan Struktur Cerita Rakyat Jawa Barat*. Jakarta: Depdikbud.
- Syam, Nur. 2005. *Islam Pesisir*. Yogyakarta : PT. LKIS Pelangi Aksara.
- Tim Penyusun. 2009. *Kumpulan Cerita Legenda Jawa Kabupaten Cilacap*. Cilacap : Yayasan Pembinaan Pendidikan Generasi Muda.
- Yatim, Badri. 1993. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.